

Research Articles

Pengaruh Penerapan Keselamatan Kerja Terhadap Kenyamanan Karyawan Pada PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur*The Influence of Occupational Safety Implementation on Employee Comfort at PT. Ithikhara East Luwu Regency*Yuyun Zelika¹, Nunik Sulistyningtyas², Sri Hariati Mustari³

Program Studi S1 Teknik Keselamatan Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional, Makassar

*Alamat korespondensi : Email : sri.mustari@tritunas.ac.id

(Received Februari 19; Accepted Februari 21)

Abtrak

Latar Belakang: Keselamatan dan kesehatan kerja harus ditanamkan pada diri masing-masing individu pegawai, dengan adanya pelatihan dan pembinaan yang baik agar menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, pegawai banyak yang menderita, absensi meningkat, produktifitas menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Sehingga akan menimbulkan kerugian bagi pegawai maupun perusahaan yang tersebut, karena pegawai cacat ataupun meninggal dunia.

Motode: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Keselamatan Kerja Terhadap Kenyamanan Karyawan Pada PT. ITHIKHARA Kab.Luwu Timur. Penelitian ini di laksanakan pada PT. ITHIKHARA Kab.Luwu Timur, dengan sebanyak 36 orang sebagai sampel di ambil secara *purposive* dan *accidental sampling*. Analisis data yang di gunakan adalah secara deskriptif untuk menjelaskan data penelitian dan deskripsi penelitian, sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif menggunakan alat analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil: Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu diduga bahwa terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kenyamanan karyawan dapat diterima. Diketahui dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh keterangan bahwa variabel independen keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan karyawan. Besarnya pengaruh variabel keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kenyamanan pegawai adalah 3.307 dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.002

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa Keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kenyamanan karyawan pada PT. PT. ITHIKHARA Kab.Luwu Timur, hal ini bermakna bahwa semakin tejaaga keselamatan kerja, maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Penerapan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kenyamanan

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat setiap tahunnya, secara tidak langsung mendorong setiap perusahaan untuk terus berkembang menggunakan berbagai teknologi baru.

Kontribusi pekerja sebagai sumber daya manusia pada suatu perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki kendala yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja (Nugraha 2019).

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya, satu-satunya sumber daya yang memiliki rasio, rasa dan karsa betapapun majunya teknologi berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan namun jika tanpa SDM maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya (Wahjono, 2016) dalam ((Achmad et al. 2021). Sumber daya manusia tak akan tergantikan. Mengembangkan tenaga kerja adalah tugas penting Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagaimana fungsi Manajemen SDM yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasional. Ketika kita lebih menekankan pada fungsi operasional maka MSDM berfungsi pada pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemberhentian tenaga kerja, dan pemeliharaan (Achmad et al. 2021).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek fundamental dalam industri dan organisasi modern, yang berkaitan dengan menjaga karyawan tetap sehat, aman, dan produktif selama menjalankan tugas-tugas mereka. Dalam definisi yang lebih mendalam, keselamatan kerja mencakup upaya untuk mencegah kecelakaan, cedera, dan insiden di tempat kerja, sementara kesehatan kerja melibatkan berbagai strategi yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan. Ketika mengacu pada pelaksanaan K3, ini mencakup praktik-praktik yang diterapkan di tingkat organisasi dan individu untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat. Ini mencakup pengembangan kebijakan dan prosedur K3, pelatihan karyawan, pengawasan, serta penggunaan peralatan pelindung diri dan peralatan K3 lainnya. Penerapan K3 adalah tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan, dan berhasil atau tidaknya bergantung pada komitmen, pemahaman, dan partisipasi aktif dari semua pihak (Saraswati et al., 2020) dalam (Sarbiah 2023).

Di Indonesia angka kecelakaan kerja menunjukkan angka yang sangat mengkhawatirkan. Bahkan menurut penelitian International Labor Organization (ILO). Indonesia menempati urutan ke 23 dari 52 negara dengan manajemen K3 yang buruk. Padahal biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah sangat besar apabila sampai samapi terjadi kecelakaan di tempat kerja (Hanggraeni, 2012). Menurut data International Labor Organization (ILO) pada tahun 2010 tercatat setiap tahunnya lebih dari 2 juta orang yang meninggal akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sekitar 160 juta orang menderita penyakit akibat kerja dan 270 juta kasus kecelakaan kerja pertahun di seluruh dunia (ILO 2009 dalam Ramli, 2010). Adapun kecelakaan dan penyakit akibat kerja akan menimbulkan hal-hal negatif, yaitu berupa kerugian dari segi ekonomis maupun material. Kecelakaan dan juga penyakit dapat menyebabkan seorang pegawai mendapatkan luka ringan maupun berat hingga dapat menyebabkan kematian. Begitupun yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson (2002) “Mengartikan kesehatan kerja adalah merupakan kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum”(Hikmah and Rahmatullah 2019).

Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bekerja Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena seseorang yang mengalami sakit atau kecelakaan dalam bekerja akan berdampak pada diri, keluarga dan lingkungannya. Salah satu komponen yang dapat meminimalisir Kecelakaan dalam kerja adalah tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai kemampuan untuk menangani korban

dalam kecelakaan kerja dan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (Fitriani and Halim 2019).

Keselamatan dan kesehatan kerja harus ditanamkan pada diri masing-masing individu pegawai, dengan adanya pelatihan dan pembinaan yang baik agar menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, pegawai banyak yang menderita, absensi meningkat, produktifitas menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Sehingga akan menimbulkan kerugian bagi pegawai maupun perusahaan yang tersebut, karena pegawai cacat ataupun meninggal dunia (Nugraha 2019).

Beberapa kasus terjadinya kecelakaan di tempat kerja sudah tidak asing lagi. Hal demikian bisa muncul karena adanya keterbatasan fasilitas keamanan kerja, juga karena kelemahan pemahaman faktor-faktor prinsip yang perlu diterapkan perusahaan. Filosofi kesehatan dan keselamatan kerja dalam memandang setiap pegawai memiliki hak atas perlindungan kehidupan kerja yang nyaman belum sepenuhnya dipahami oleh manajemen maupun pegawai. Karena itu perlu ditanamkan jiwa bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bentuk keutuhan pegawai. Adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Milnawati 2018).

Metode Penelitian

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek pengganti karyawan yang menjadi responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 56 orang pegawai. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007) Dapat di tarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang di anggap memiliki populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur pengambilan sampel di lakukan dengan Teknik random sampling. Menurut Husein Umar (2003), Pengambilan sampling dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

D = tingkat kesalahan yang di pilih (1%, 5%, dan 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)} = n \frac{56}{(56 \cdot (0,1)^2 + 1)} \\ &= n \frac{56}{(56 \cdot 0,01 + 1)} \end{aligned}$$

$$= n \frac{56}{1,56} \quad 35,89 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

Berdasarkan rumus diatas di ketahui jumlah sampel sebesar 35,89 yang di bulatkan menjadi 36 responden

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Keselamatan Kerja (X)

Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0,481	0,3291	Valid
X1.2	0,695	0,3291	Valid
X1.3	0,443	0,3291	Valid
X1.4	0,688	0,3291	Valid
X1.5	0,403	0,3291	Valid
X1.6	0,375	0,3291	Valid

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dengan hasil uji validitas 6(enam) item pernyataan pada kuesioner variabel keselamatan kerja (X) menunjukkan bahwa semua item yang diuji dalam penelitian ini masing-masing instrumen pernyataan dikatakan **valid** karena mempunyai nilai korelasi ($r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$).

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Kenyamanan Kerja (X)

Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1.1	0,784	0,3291	Valid
Y1.2	0,521	0,3291	Valid
Y1.3	0,486	0,3291	Valid
Y1.4	0,473	0,3291	Valid
Y1.5	0,656	0,3291	Valid
Y1.6	0,823	0,3291	Valid

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dengan hasil uji validitas 6(enam) item pernyataan pada kuesioner variabel kenyamanan kerja (Y) menunjukkan bahwa semua item yang diuji dalam penelitian ini masing-masing instrumen pernyataan dikatakan **valid** karena mempunyai nilai korelasi ($r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$).

b. Uji Reabilitas

Tabel 2.1 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibilitas	Keterangan
Keselamatan kerja	0,691	0,60	Reliabel
Kenyamanan kerja	0,479	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel sudah dapat dikatakan realibel dan bisa diajukan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,691 dan 0,479 lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan masing – masing variabel dari kuesioner adalah realibel sehingga dapat dikatan layak digunakan sebagai alat ukur.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.615	4.366		2.660	0.012
	Keselamatan Kerja	0.556	0.168	0.493	3.307	0.002

a. Dependent Variable: Kenyamanan Kerja

Sumber: Olahan data primer 2025

Berdasarkan tabel 3.1 hasil model persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut : $Y = a+bx$

$$\text{Kenyamanan Kerja (y)} = 11,615 + 0,556 x$$

Keputusan :

Dari tabel 3.1 nilai sig variabel $X = 0,002 < 0,05$ berarti bahwa variabel independen X (keselamatan kerja) berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Y (Kenyamanan kerja). Makin tinggi keselamatan kerja maka makin tinggi pula kenyamanan kerja. Yang dimana pada variabel Y atau kenyamanan kerja akan membaik jika variabel X atau keselamatan kerja di tingkatkan. Dengan demikian persamaan estimasinya adalah $Y = 11,615 + 0,556X$ bahwa setiap penambahan 1 pada variabel X atau keselamatan kerja maka nilai variabel Y atau kinerja karyawan akan bertambah sebesar 0,556.

d. Uji T

Tabel 4.1 Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.615	4.366		2.660	0.012
	Keselamatan Kerja	0.556	0.168	0.493	3.307	0.002

a. Dependent Variable: Kenyamanan Kerja

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.1 uji signifikan diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau integritas dari regresi. Kriteria nya dapat ditentukan berdasarkan uji signifikansi (uji t), yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat di katakan bahwa kualitas layanan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik mempunyai arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$.

Berdasarkan nilai t diketahui t hitung sebesar 3,307. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji-t yaitu:

1. H_a di terima jika t hitung $< t$ tabel pada $\alpha=5\%$ atau $\text{sig.}t > \alpha$ (0,05)
2. H_o di tolak jika t hitung $> t$ tabel pada $\alpha=5\%$ atau $\text{sig.}t < \alpha$ (0,05)

Rumus untuk mencari nilai t tabel sebagai berikut:

$$Df = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α	= 0,05 (5%)
n	= jumlah responden
k	= jumlah variabel independen (bebas)
Jadi, df	= $0,05/2 ; 36-1-1$
	= 0,025 ; 34

Kemudian di cari pada distribusi nilai t tabel maka di temukan nilai t tabel sebesar 0,3291. Hasil uji t pada variabel kualitas layanan di peroleh sig. 0,002. Nilai $0,002 < 0,05$ dan di peroleh nilai t hitung sebesar 3,307 dan diketahui bahwa t tabel sebesar 0,3291. t hitung 3,307 $> t$ tabel 0,3291 maka keputusannya adalah H_o di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan keselamatan kerja terhadap kenyamanan karyawan pada PT.Ithikhara Kabupaten Luwu Timur ini berarti hipotesis penelitian dapat di terima.

Pembahasan

Dapat diketahui dalam penelitian kali ini adalah variabel independen X keselamatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y kinerja karyawan dengan pembuktian nilai sig variabel $X = 0,002 < 0,05$ semakin tinggi keselamatan kerja maka semakin tinggi kinerja karyawan. Maka temuan ini bermakna bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur.

Keselamatan kerja pada PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur, khususnya bagian teknik lapangan itu sangat di perhatikan supaya kecelakaan kerja dapat terhindarkan dan karyawan merasa aman dalam melakukan pekerjaan di lapangan karena alat keselamatan kerja mereka sangat di perhatikan, dalam 3 bulan sekali pejabat K3 melakukan pengecekan alat keselamatan kerja, apa alat keselamatan kerja tersebut masih layak pakai atau sudah tidak layak pakai, jika ada alat yang sudah tidak layak pakai maka pejabat K3 segera mengganti alat yang sudah tidak layak pakai dengan alat yang baru agar keselamatan kerja setiap karyawan dapat dijamin dengan cara peralatan yang lengkap dan layak pakai.

Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu diduga bahwa terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kenyamanan karyawan dapat diterima. Diketahui dari hasil analisis regresi sederhana

diperoleh keterangan bahwa variabel independen keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan karyawan. Besarnya pengaruh variabel keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kenyamanan pegawai adalah 3.307 dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.002

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa Keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kenyamanan karyawan pada PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur, hal ini bermakna bahwa semakin terjaga keselamatan kerja, maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.

Saran yang dapat di sampaikan dalam penelitian yang dilakukan adalah agar alat keselamatan kerja yang di pakai dapat di perbaharui atau di ganti dengan alat keselamatan kerja yang lebih aman dan dapat memberikan kenyamanan pada saat melakukan pekerjaan dan kecelakaan kerja dapat dihindarkan sehingga karyawan merasa aman dalam melakukan pekerjaan. Dan untuk kinerja karyawan di PT. Ithikhara Kabupaten Luwu Timur di sarankan agar perusahaan lebih sering lagi melakukan pelatihan kerja bagi setiap karyawan agar kinerja karyawan dapat meningkat dan segala jenis peralatan kerja yang kebutuhan karyawan dalam melakukan pekerjaan harus di penuhi sehingga semangat kerja karyawan dapat meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada PT. Ithikhara atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini. Begitupun kepada pihak LPPM Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar atas dukungan dan izinnya untuk melakukan penelitian ini serta juga ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Referensi

- Achmad, Almaudio Nefaldri, Aryati Arfah, La Mente, and Moh. Zulkifli Murfat. 2021. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Engineering Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar." *Center of Economic Students Journal* 4(3):215–24.
- Fitriani, Ellen, and Lidia Halim. 2019. "Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perusahaan." *Jurnal Universitas Ma Chung Malang* Cancer in South Africa
- Hakim. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kenyamanan Kerja Karyawan. Universitas Sumatra Utara
- Hikmah, and Selfi Rahmatullah. 2019. "Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Makassar.
- Ishak, muh a. 2019. "Skripsi A Muh Ishak Program Studi Manajemen
- Iskandar. 2018. "Terhadap Kenyamanan Kerja Karyawan Pada Pt . Commercial Prima Servisindo Skripsi Oleh Iskandar Program Studi Manajemen"

- Manda Dwipayani Bhastary, and Kusri Suwardi. 2018. "Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT.Samudera Perdana." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*
- Malthis, Robert. L Dan John H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerjemah Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie. Jakarta : Salemba Empat
- Milnawati, 2018. 2018. "Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Research Pada Pt. Pln (Persero) Area Pengatur Distribusi." *Nucleic Acids*
- Nugraha, Heri. 2019. "Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)." *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*
- Peraturan, Pemerintah. 2012. "Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012." Presiden Republik Indonesia"
- Presiden Republik Indonesia. 1970. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja." *Presiden Republik Indonesia*"
- Wahyuni, Nining, Bambang Suyadi, and Wiwin Hartanto. 2018. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*.